

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan si peneliti langsung terjun ke lapangan yang tujuannya untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang sedang diteliti (Semiawan, 2010, hlm. 9). Adapun dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan terkait manajemen keuangan usaha Warung Batang Banyu.

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan suatu hal yang diteliti di mana akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang bersifat narasi (Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 11).

*Qualitative research is always theoretically guided. The degree to which theory specifies or initiates and guides the process of data collection varies depending on which scientific paradigm the research prefers. Qualitative research can also choose participatory and collaborative approaches that involve stakeholders in research decisions and activities.* (Stephen D. Lapan, 2011, hlm. 102).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan mengenai manajemen keuangan pada usaha Warung Batang Banyu.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kawasan Wisata Kuliner Banua Anyar Jl. Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan sumber utama data penelitian di mana memiliki data terkait variabel yang diteliti. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha Warung Batang Banyu di Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek merupakan suatu hal atau fenomena yang diteliti guna memperoleh tujuan tertentu yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu manajemen keuangan pada usaha Warung Batang Banyu di Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan, meliputi nama, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir dan pengalaman dalam mengelola bisnis.
- b. Manajemen keuangan pada warung Batang Banyu di Banjarmasin yang meliputi: sumber dana usaha, penganggaran, laporan keuangan, manajemen kas, tabungan, investasi, asuransi, pajak dan zakat.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan para pihak yang terlibat langsung dalam penelitian di mana pihak ini akan memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat peneliti langsung dari sumbernya yang bertujuan untuk menemukan jawaban terkait masalah yang diangkat dalam penelitian ini (Istijanto, 2013, hlm. 38). Adapun sumber data primer yaitu satu orang pemilik usaha Warung Batang Banyu di Banjarmasin

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang perolehannya bukan secara langsung atau bisa disebut juga sebagai data yang sudah ada atau sudah terdokumentasi (Istijanto, 2009, hlm. 38). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa catatan-catatan keuangan dari usaha Warung Batang Banyu di Banjarmasin dan beberapa jurnal serta buku pendukung dalam penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tahapan dalam mendapatkan informasi atau data penelitian dengan cara tanya jawab langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek penelitian dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Mardawani, 2020, hlm. 50). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik usaha Warung Batang Banyu.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara memperhatikan atau menelaah dokumen-dokumen baik yang dibuat oleh subjek penelitian atau dari pihak lain terkait subjek penelitian (Mardawani, 2020, hlm. 52). Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang tersedia sebagai data dan pelengkap dalam penelitian terkait manajemen keuangan Warung Batang Banyu.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis adalah suatu teknik pengaturan sebuah data, pengorganisasian suatu masalah atau data ke dalam sebuah komponen, kelompok, serta unit deskripsi dasar (Patton, 1991, hlm. 250). Semua peneliti dalam penelitiannya diharuskan untuk melakukan teknik analisis data, sebab jika pada sebuah penelitian tidak ada analisis maka hanya akan menghasilkan data yang tidak mempunyai arti. Oleh karena itu, dengan dilakukannya analisis, maka data yang diperoleh bisa diolah serta dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan inilah yang pada akhirnya akan menjadi

asal mula suatu ilmu pengetahuan baru yang termasuk dari perkembangan ilmu pengetahuan terdahulu (Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 235).

Adapun analisis data dapat dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu (Miles & Huberman, 2009, hlm. 16) :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menentukan serta meringkas hasil penelitian dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang dirasa penting oleh peneliti menggunakan kumpulan data yang diperoleh di lapangan. Data yang sudah direduksi akan menghasilkan deskripsi yang lebih spesifik serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan setelahnya dan mencari data tambahan apabila dibutuhkan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terkait data hasil penelitian yang sudah disusun secara terperinci guna menghasilkan deskripsi penelitian secara menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi bisa ditarik kesimpulan dan mempunyai penjelasan tertentu guna menjawab masalah penelitian. Kemudian menemukan pola hubungan dari data yang sudah terkumpul secara terperinci dan menyeluruh guna menarik kesimpulan yang tepat. Setelah itu penyajian data disusun ke dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang diuraikan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang diuraikan pada tahap awal diperkuat oleh bukti-bukti yang kuat dan valid serta konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diuraikan termasuk kesimpulan yang meyakinkan. Oleh karena itu, kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjadi jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak bisa karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu permasalahan di mana sebelumnya masih tidak ada penjelasan atau masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.